

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama kurun waktu Triwulan II Tahun 2024, perkembangan inflasi secara bulanan Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tercatat inflasi sebesar 0,03 persen pada bulan April 2024, pada bulan Mei 2024 kembali terjadi inflasi sebesar 0,12 persen dan bulan Juni 2024 terjadi deflasi sebesar -0,24 persen.

1. Perkembangan Inflasi Bulan April 2024

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 1.50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,18.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,04 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,90 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,35 persen; kelompok transportasi sebesar 1,07 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,49 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,40 persen.

2. Perkembangan Inflasi Bulan Mei 2024

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 1,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,31.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,93 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,92 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 1,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,01 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,90 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,12 persen dan 0,53 persen.

3. Perkembangan Inflasi Bulan Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 1,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,06.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,31 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,03 persen; kelompok transportasi sebesar 2,18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,28 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,16 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -2,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -1,20 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,18 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Juni 2024 masing-masing sebesar -0,24 persen dan 0,29 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Fluktuasi Inflasi Kelompok Bahan Makanan (*Volatile Food*) di Kalimantan Utara sangat didominasi oleh faktor penawaran dan permintaan. Berdasarkan data sepanjang Triwulan II Tahun 2024, sub kelompok makanan, minuman dan tembakau yang menyebabkan inflasi maupun deflasi mengalami fluktuasi dan cenderung harga tinggi adalah Beras, Tomat, Bawang Putih, terong dan beberapa komoditi lainnya.

Dari pemantauan ketersediaan bahan pokok dapat diketahui bahwa ketersediaan bahan pokok di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk Kecamatan Tanjung Selor selama seminggu, serta posisi Kota Tanjung Selor yang menjadi titik supply barang-barang kebutuhan pokok Masyarakat di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bulungan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.

1. Pemantauan Harga dan Stok Barang di Pasar Induk Tanjung Selor, ke Gudang Bulog Tanjung Selor serta ke Agen/Distributor-distributor.
2. Pemantauan dilakukan secara rutin oleh OPD Teknis secara berkala.
3. Melakukan optimalisasi program peningkatan produk pertanian.
4. Bekerja sama dengan Bulog dan Distributor terkait penyediaan untuk pelaksanaan operasi pasar

Memastikan Jalur distribusi tidak mengalami hambatan.

6. Melakukan Koordinasi TPID terkait Upaya-upaya pengendalian inflasi dalam menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.

2. Upaya Penguatan Koordinasi

Melaksanakan Rapat koordinasi kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan dalam kurun waktu Triwulan II Tahun 2024 merupakan rangkaian tindak lanjut dari hasil koordinasi Organisasi Perangkat Daerah sebagai anggota TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Kebijakan	Evaluasi
1.	Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak wajar.	Harus lebih ditingkatkan lagi dalam penindakan terhadap oknum-oknum yang terlibat dalam permainan harga yang tidak wajar.
2.	Melakukan operasi pasar dan pasar murah.	Perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.
3.	Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan pasokan/ <i>supply</i> dan pemantauan harga. Terkait pasokan/ <i>supply</i> , dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.	Perlu memberikan kesempatan kepada BUMD untuk menjadi pemasok komoditi di Kabupaten Bulungan untuk turut mendatangkan pasokan dari luar daerah untuk menambah pasokan dari produksi local apabila tidak stock tidak mencukupi.
4.	Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa ditindaklanjuti.	Pelaksanaan rapat tingkat teknis telah berjalan dengan baik dan hanya perlu ditingkatkan frekuensinya agar kerjasama yang sudah terjalin dapat semakin solid.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan dan keluaran dominan terhadap angka inflasi di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan II Tahun 2024, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan. Memantau pergerakan harga komoditas inflasi pangan, yaitu beras, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, terong, tomat, cabai rawit, telur ayam ras.
2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan
 - Penguatan peran Organisasi Perangkat Daerah
 - Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan
 - 5. Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak

Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

3.

- Sidak pasar/operasi pasar.
- Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan
- Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas

4. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.
- Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum

5. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program- program pengendalian inflasi kepada masyarakat